

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2014.

Lokasi pengambilan sampel meliputi tempat pengambilan sampel pengembangan produk dan tempat pengambilan sampel aspek finansial. Tempat Pengambilan sampel aspek finansial terdapat lima tempat yakni UKM Rizka, UKM Alinda, UKM Zom-zom Family, UKM Sumber Rezeki dan UKM Lateb Jaya yang terletak kawasan Sentra Industri Keripik, Jalan Zainal Abidin Pagar Alam, Kota Bandar Lampung

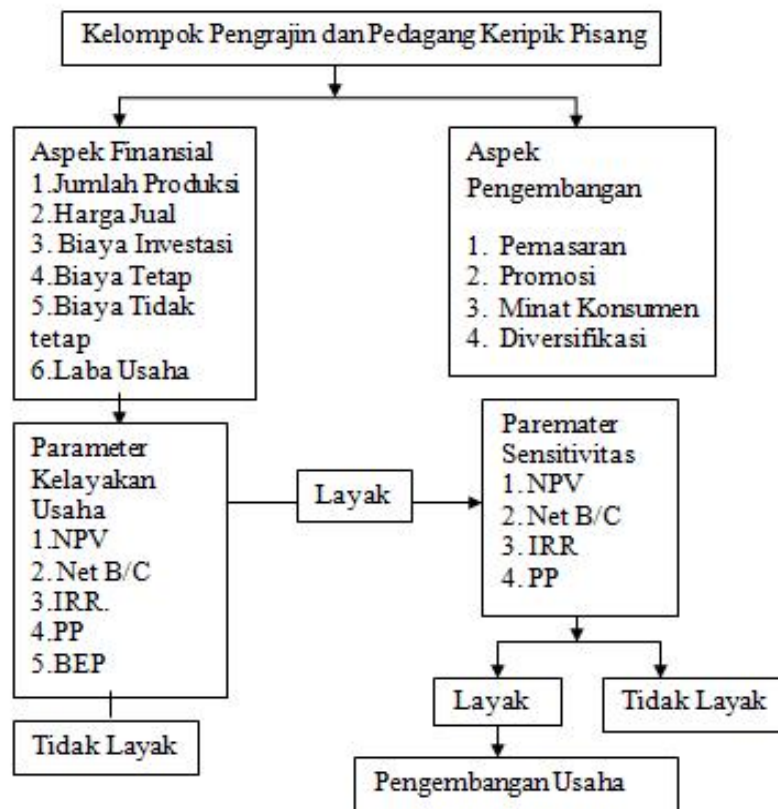
3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, yaitu penelitian dilakukan terhadap sampel yang terpilih untuk mewakili seluruh populasi dengan unit analisisnya adalah individu. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang informasinya didapatkan langsung dari responden yaitu pengrajin dan pedagang, hasil wawancara dan pengisian kuesioner. Sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui penelusuran pustaka dan laporan dari instansi pemerintahan terkait.

Penentuan jumlah sampel aspek finansial yang akan digunakan adalah menggunakan metode *Purposive Sampling*, sedangkan penentuan jumlah sampel pengembangan pemasaran produk dengan menggunakan metode *Cluster Sampling* (Nursalam, 2008). Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan, dapat ditentukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan rumus :

$$n = 2N$$

Keterangan: n = jumlah sampel
N = jumlah populasi



Gambar 1. Diagram Kerangka Pemikiran Penelitian

3.3 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Pengumpulan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara yang meliputi :

1. Wawancara :

Pihak-pihak yang diwawancarai terutama adalah manajemen bagian produksi, keuangan, pemasaran serta pihak lain yang berhubungan langsung dengan UKM ini, guna memperoleh data primer ini akan diambil bentuk wawancara tidak terstruktur dengan pertanyaan yang bersifat terbuka sehingga memberikan keleluasaan bagi responden untuk memberi pandangan secara bebas dan memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan secara mendalam.

2. Observasi

Melihat secara langsung obyek yang akan diteliti terutama terhadap praktek praktek yang dilakukan perusahaan.

3. Studi literatur dan kepustakaan

Bertujuan untuk dapat menganalisa secara teoritis terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan penulisan dengan membaca skripsi, studi kepustakaan dilakukan dengan membaca berbagai jurnal ilmiah, artikel-artikel yang relevan, sumber-sumber lain guna memperoleh data sekunder.

3.3 Metode Analisis Data

Analisis diawali dengan mengidentifikasi apa saja yang menjadi faktor internal dan eksternal dari lingkungan perusahaan pada keripik pisang. Alat analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis usaha berdasarkan nilai keuntungan, BEP, PP, NPV, IRR, Net B/C ratio dan analisis sensitivitas.

3.3.1 *Break Even Point (BEP)*

Penentuan titik impas dengan teknik persamaan dilakukan dengan mendasarkan pada persamaan pendapatan sama dengan biaya ditambah laba. Penentuan titik impas dengan pendekatan grafis dilakukan dengan cara mencari titik potong antara garis pendapatan penjualan dengan garis biaya dalam suatu grafik yang disebut grafik impas. Rahardi dan Hartono (2003) penentuan titik impas dengan teknik persamaan dapat dilakukan dengan dua cara yakni sebagai berikut:

$\text{BEP Produksi} = \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Harga Penjualan}}$
$\text{BEP Harga} = \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Total Produksi}}$

3.3.2 *Payback Period (PP)*

Payback Period (PP) merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu (periode) pengembalian investasi suatu proyek atau usaha

$$PP = \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{Kas Masuk Bersih}} \times 1 \text{ tahun}$$

Kriteria :

PP > Periode maksimum, maka usaha tidak layak

PP < Periode maksimum, maka usaha layak

(Sjahrial, 2008 dalam Hartono dkk, 2009)

3.3.3 Net Present Value (NPV)

Net Present Value adalah perbedaan antara nilai sekarang dari *benefit* (keuntungan) dengan nilai sekarang biaya, yang besarnya dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{B_t - C_t}{(1 + i)^t}$$

Dimana

B_t = benefit atau penerimaan pada tahun t

C_t = cost atau biaya pada tahun t

i = Biaya modal proyek dengan faktor bunga

t = Umur ekonomis (Setyaningsih, 2011)

Kriteria:

NPV > 0 , maka proyek yang menguntungkan dan layak dilaksanakan

NPV = 0, maka proyek tidak untung dan tidak rugi

NPV < 0 , maka proyek rugi dan lebih baik tidak dilaksanakan.

3.3.4 *Internal Rate of Return (IRR)*

Internal Rate of Return (IRR) dari suatu investasi adalah suatu nilai tingkat bunga yang menunjukkan bahwa nilai sekarang netto (NPV) sama dengan jumlah seluruh ongkos investasi proyek. Formula untuk IRR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{IRR} = i_1 + \frac{\text{NPV}_1}{(\text{NPV}_1 - \text{NPV}_2)} \times (i_2 - i_1)$$

Dimana :

i_1 = tingkat discount rate yang menghasilkan NPV_1

i_2 = tingkat discount rate yang menghasilkan NPV_2

Keterangan :

$\text{IRR} >$ tingkat bunga, maka usulan proyek diterima

$\text{IRR} <$ tingkat bunga, maka usulan proyek ditolak

(Kadariah et all. 2009 dalam Setyaningsih. 2011)

3.3.5 *Net Benefit Cost Ratio (Net B/C)*

Analisis Net B/C bertujuan untuk mengetahui beberapa besarnya keuntungan dibandingkan dengan pengeluaran selama umur ekonomisnya. (Gittinger .1996 dalam Setyaningsih.2011) Net B/C yaitu membagi jumlah nilai sekarang aliran kas manfaat bersih positif dengan jumlah nilai sekarang aliran kas manfaat bersih negatif pada tahun- tahun awal proyek.

$$\text{Net } B/C = \sum_{t=0}^n \frac{B_t - C_t}{(1+i)^t} \quad (\text{untuk } B_t - C_t > 0)$$

$$\sum_{t=0}^n \frac{C_t - B_t}{(1+i)^t} \quad (\text{untuk } B_t - C_t < 0)$$

Keterangan :

B_t = manfaat penerimaan tahun ke-t (Rp)

C_t = biaya yang dikeluarkan tahun ke-t (Rp)

N = umur ekonomis usaha (tahun)

i = tingkat suku bunga (%)

t = periode investasi (i = 1,2,

Keterangan :

Net B/C > 1 : usaha layak dilaksanakan

Net B/C = 1 : usaha berada pada titik impas

Net B/C < 1 : usaha tidak layak dilaksanakan

3.3.6 Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas dapat merespon keadaan pada kondisi normal dan pada kondisi dimana ada perubahan pada berbagai faktor. Analisis sensitivitas menggunakan metode analisis kuantitatif dan deskriptif. Analisis ini menghitung kepekaan analisis finansial (NPV, IRR dan Net B/C) terhadap perubahan yang terjadi pada faktor produksi dan harga hasil produksi sehingga berdampak pada kondisi kelayakan finansial UKM keripik pisang.

$$\text{Laju Kepekaan} = \begin{array}{|c|c|c|} \hline & \frac{X1 - X0}{X} & X 100 \\ \hline & \frac{Y1 - Y2}{Y} & X 100 \\ \hline \end{array}$$

X1= NPV/IRR/Net B/C/PP setelah perubahan

X0= NPV/IRR/Net B/C/PP sebelum perubahan

X = rata-rata nilai NPV/IRR/Net B/C/PP

Y1=biaya produksi/harga jual/suku bunga setelah perubahan

Y2= biaya produksi/harga jual/suku bunga sebelum perubahan

Y = rata-rata perubahan biaya produksi/harga jual/suku bunga (Rizki. 2011)